

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, beberapa hal yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Struktur pasar memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah negatif terhadap perilaku perbankan di Indonesia, artinya ketika struktur pasar mengalami peningkatan maka perilaku perbankan akan mengalami penurunan, sebaliknya jika struktur pasar menurun maka perilaku perbankan akan mengalami kenaikan pula. Struktur pasar perbankan syariah dari hasil penelitian ini menunjukkan oligopoli ketat, dan pada akhir penelitian menunjukkan tingkat konsentrasi yang meningkat sehingga dikhawatirkan akan mengarah pada monopoli.
2. Secara keseluruhan (simultan) struktur pasar terhadap perilaku perbankan berpengaruh dan kinerja perbankan syariah di Indonesia.

5.2 Saran

Setelah melakukan analisis pada penelitian ini ada beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan khususnya dalam industri perbankan syariah nasional, sebagai berikut:

1. Proksi struktur pasar dengan menggunakan CR4 aset memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah negatif, yang menunjukkan bahwa struktur pasar oligopoli ketat dan pada tahun akhir penelitian konsentrasi pasar malah meningkat, jika konsentrasi pasar meningkat maka akan menuju arah monopoli hal tersebut sesuai dengan kriteria konsentrasi dalam Jaya. Maka dari itu, menyarankan pemerintah sebagai regulator lebih memperhatikan lagi kondisi perbankan syariah dan penerapan UU No.8 tentang larangan monopoli lebih banyak disosialisasikan agar para pemegang kebijakan dalam perbankan lebih memperhatikan hal tersebut khususnya di dunia perbankan syariah.
2. Peran pemerintah sebagai regulator sangat penting dalam mengawasi dan membuat kebijakan yang mendukung terciptanya industri perbankan yang sehat, dan efisien sehingga peran industri perbankan sebagai sumber pembiayaan pembangunan dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak dapat tercapai. Terkait perbankan syariah yang dijadikan sebagai alternatif dari perbankan yang sudah ada, serta perlunya sosialisasi yang jelas tentang perbedaan dari perbankan syariah dengan perbankan konvensional. Hal ini terkait peran penting bank sebagai lembaga intermediasi. Terlepas apakah fungsi pengawasan masih dilakukan oleh

Bank Indonesia atau nantinya oleh lembaga lain, diharapkan pengawasan terhadap industri perbankan berlaku adil dan obyektif, tegas dalam memberlakukan aturan yang telah ditetapkan. Sehingga tercipta dunia perbankan yang sehat baik syariah khususnya maupun konvensional.

